

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1. Deskripsi Lomba/Kompetisi

Festival film yang akan kami ikut serta melalui film ini ialah Jogja-NETPAC Asian Film Festival atau JAFF. Festival film ini merupakan festival bertaraf internasional, yang diselenggarakan secara *annual* atau setahun sekali di kota Yogyakarta, Indonesia sejak tahun 2006. Festival ini berfokus pada pengembangan sinema di Asia, dan memperkenalkan film dari berbagai negara di Asia kepada masyarakat luas di Indonesia. Tidak hanya itu, JAFF juga merupakan sebuah wadah eksibisi dan apresiasi bagi para pembuat film. JAFF memiliki beberapa penghargaan dan program kompetisi bagi film yang lolos kurasi dan penjurian, yakni:

- 1) Penghargaan Golden Hanoman, yang diberikan kepada pemenang utama film panjang.
- 2) Penghargaan Silver Hanoman, yang diberikan kepada *runner-up* film panjang.
- 3) NETPAC Awards, yang diberikan kepada film pertama atau kedua dari seorang sutradara yang berpotensi memegang masa depan sinema di Asia.
- 4) Blencong Awards, program penghargaan kepada film pendek Asia terbaik.
- 5) *Indonesian Screen Awards*, program penghargaan bagi film panjang atau *feature film* untuk *filmmaker* yang berpotensi memegang masa depan film di Indonesia. Terdapat lima penghargaan di dalam program ini, yaitu *Best Film*, *Best Storytelling*, *Best Director*, *Best Performance*, dan *Best Cinematography*.
- 6) Geber Award, penghargaan yang diberikan kepada film pertama atau kedua dari sutradara yang berpotensi memegang masa depan sinema di Asia. Film yang dipilih juga merupakan film yang

dikurasi perwakilan dari berbagai komunitas film di Indonesia. Penghargaan ini juga diberikan sebagai bentuk *statement* oleh komunitas film di Indonesia mengenai isu yang kontroversial di Indonesia.

- 7) Student Award, penghargaan yang diberikan kepada film pendek yang lolos di program Light of Asia. Pemenang dari penghargaan ini dipilih oleh perwakilan mahasiswa/i film yang berkuliah di Yogyakarta.



Gambar 2.1. Logo Jogja-NETPAC Asian Film Festival

(Sumber: <https://jaff-filmfest.org/>)

Jogja-NETPAC Asian Film Festival bekerja sama dengan NETPAC, yang merupakan singkatan dari *Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema*. NETPAC merupakan organisasi internasional dengan anggota yang berasal dari 30 negara, serta memiliki kantor pusat di Colombo, Sri Lanka. NETPAC berisikan kritikus film, filmmaker, organisator festival, kurator, distributor, dan eksibitor. (“Jogja-NETPAC Asian Film Festival,” n.d.)

2.2. Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Jogja-NETPAC Asian Film Festival dilaksanakan untuk yang ke-18 kalinya. Festival ini diselenggarakan mulai dari tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 2 Desember 2023. Berikut merupakan gambar bagan alur pendaftaran

festival film:



Gambar 2.2. Alur pendaftaran Jogja-NETPAC Asian Film Festival

(Sumber: <https://filmfreeway.com/>)

2.3. Portofolio Lomba/Kompetisi

Jogja-NETPAC Asian Film Festival dimulai sejak tahun 2006. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2022, JAFF dengan beberapa program yang telah disebutkan sebelumnya, sudah memberikan beberapa penghargaan serta apresiasi terhadap film-film terbaik di programnya, tabel berikut merupakan daftar pemenang dari penghargaan tersebut:

Tabel 2.1. Pemenang Jogja-NETPAC Asian Film Festival dari tahun 2006-2022

(Sumber: <https://p2k.stekom.ac.id/>)

Tahun	Kategori	Pemenang
2006	“Golden Hanoman”	“Men at Work”
	“Silver Hanoman”	“Being Cyrus”
	“NETPAC Award”	“Betina”
	“Geber Award”	“Ahlaan”
	“Blencong Award”	“Harap Tenang, Ada Ujian!”
2007	“Special Mention Award”	“Todo Todo Teros”
	“Golden Hanoman Award”	“Crossing the Dust”
	“Silver Hanoman”	“Mukhsin”
	“NETPAC Award”	“The Other Half”

	“Geber Award”	“4:30”
	“Blencong Award”	“A Very Boring Conversation”
	“Special Mention Award”	“Speci Men”
	“Gayeng Award”	“Dikerjai Preman Part I”
	“Golden Hanoman Award”	“Kantata Takwa”
	“Silver Hanoman”	“Death in the Land of Encantos”
2008	“NETPAC Award”	
	“Blencong Award”	“Wet Season”
	“Geber Award”	“Kantata Takwa”
	“Golden Hanoman Award”	“Agrarian Utopia”
	“Silver Hanoman”	“Slingshot Hip Hop”
2009	“NETPAC Award”	“Agrarian Utopia”
	“Geber Award”	“Kadin”
	“Blencong Award”	“À la folie”
	“Golden Hanoman Award”	“Survival Song”
	“Silver Hanoman”	“Sunday Morning in Victoria Park”
2010	“NETPAC Award”	
	“Geber Award”	“Tehran Without Permission”
	“Special Mention Award”	
	“Blencong Award”	“Territorial Pissings”
	“Golden Hanoman Award”	“Ang damgo ni Eleuteria Kirchbaum”
	“Silver Hanoman”	“Winter Vacation”
2011	“NETPAC Award”	“Oxygen”
	“Geber Award”	“Ang damgo ni Eleuteria Kirchbaum”

	“Special Mention Award”	“Starting from A”
	“Blencong Award”	“Open Doors”
	“Lifetime Achievement Award”	“Slamet Rahardjo”
	“Golden Hanoman Award”	“Bunohan: Return to Murder”
	“Silver Hanoman”	“Postcards from the Zoo”
2012	“NETPAC Award”	“Negeri di bawah Kabut”
		“Cartas de la soledad”
	“Geber Award”	“Negeri di bawah Kabut”
	“Special Mention Award”	“Negeri di bawah Kabut”
	“Blencong Award”	“Blames and Flames”
		“The Three Sisters”
2013	“Golden Hanoman Award”	“Television”
	“Silver Hanoman Award”	
	“NETPAC Award”	“Denok & Gareng”
	“Geber Award”	“Rocket Rain”
	“Blencong Award”	“At the Last Stop Called Ghost Chimney”
	“Special Mention Award”	“Jalanan”
2014		“On Stopping the Rain”
	“Golden Hanoman Award”	“Nagima”
	“Silver Hanoman Award”	“Layu Sebelum Berkembang”
	“NETPAC Award”	“The Naked DJ”
	“Geber Award”	“Mary Is Happy”
	“Blencong Award”	“Udhar”
	“Student Award”	“Blue Eyed Boy”

	“Golden Hanoman Award”	“Cambodian Son”
	“Silver Hanoman Award”	“Swap”
	“NETPAC Award”	“Nay”
	“Geber Award”	“A Copy of My Mind”
2015	“Blencong Award”	“The Incredibly Strange Tale of the Man Who Lost His Love But Bought It Back with a Packet of Duck Rice”
	“Student Award”	“The Fox Exploits the Tiger’s Might”
	“Lifetime Achievement Award”	“Gotot Prakosa”
	“Golden Hanoman Award”	“Istirahatlah Kata-Kata”
2016	“Silver Hanoman Award”	“The Island Funeral”
	“NETPAC Award”	“Turah”
	“Geber Award”	
	“Blencong Award”	“Memoria”
2017	“Student Award”	
	“Golden Hanoman Award”	“The Seen and Unseen”
	“Silver Hanoman Award”	“By the Time It Gets Dark”
	“NETPAC Award”	“Love and Shukla”
2018	“Geber Award”	“Agerat”
	“Blencong Award”	“My Father’s Room”
	“Student Award”	“Tradition”
	“Special Mention Award”	“Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak”
	“Golden Hanoman Award”	“27 Steps of May”
	“Silver Hanoman Award”	“Nervous Translation”
	“NETPAC Award”	“The Song of Grassroots”

	“Geber Award”	“Passage of Life”
	“Blencong Award”	“Facing Death with Wirecutter”
	“Student Award”	“Grandma's Home”
	“Golden Hanoman Award”	“House of Hummingbird”
	“Silver Hanoman Award”	“Hiruk-Pikuk si Al-Kisah”
2019	“NETPAC Award”	“Nakorn-Sawan” “Aurora”
	“Geber Award”	“Ma.Ama”
	“Blencong Award”	“Diary of Cattle”
	“Student Award”	
	“Golden Hanoman Award”	“Taste”
2021	“Silver Hanoman Award”	“Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” “Yuni”
	“NETPAC Award”	“Taste”
	“Blencong Award”	“Live in Cloud Cuckoo Land”
	“Golden Hanoman Award”	“Autobiography”
	“Silver Hanoman Award”	“Leonor Will Never Die”
	“Geber Award”	
2022	“Special Mention Award”	“24”
	“NETPAC Award”	“Let Me Hear it Barefoot”
	“Blencong Award”	“Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan”
	“Students Award”	
	“Special Mention Blencong Awards”	“Falling Day”